

Pengaruh Analisa Uang Beredar Dan Nilai Waktu Uang Terhadap Keputusan Investasi Surat Berharga

Febrian Febrian

Universitas Trunojoyo Madura

Sumriyah Sumriyah

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Kampus

Korespondensi penulis: 210111100275@student.trunojoyo.ac.id

Abstract : *The development of the era of economic and financial digitalization is developing so rapidly, that the purpose of this writing is to find out how the relationship between the time value of the rupiah influences over time. In addition, of course, the development of the era of economic and financial digitalization has had an impact on Indonesia's progress. Often companies have confusion in investing in securities, in this article the author wants to further discuss the role of the money supply and the time value of money in investing in securities. Of course, in making an investment decision, a company must carry out financial analysis related to stocks, bonds and capital markets. The method used is qualitative by collecting, analyzing and processing data from accurate and reliable sources such as books, journals and government websites. The results of this study indicate that by analyzing the money supply and the time value of money, it will influence companies in making investment decisions on securities using fundamental analysis.*

Keywords: *Money Supply, Time Value of Money, Securities Investment.*

Abstrak : Perkembangan era digitalisasi ekonomi dan keuangan yang berkembang begitu pesat, sehingga tujuan penulisan ini untuk mencari tahu bagaimana pengaruh hubungan antara nilai waktu rupiah seiring berjalannya waktu. Selain itu tentunya perkembangan era digitalisasi ekonomi dan keuangan ini membawa dampak terhadap kemajuan Indonesia. Seringkali perusahaan memiliki kebingungan dalam melakukan sebuah investasi surat berharga, dalam artikel ini penulis ingin membahas lebih lanjut bagaimana peran uang beredar dan nilai waktu uang dalam melakukan investasi surat berharga. Tentunya dalam menentukan sebuah keputusan investasi perusahaan harus melakukan analisa keuangan yang berkaitan dengan surat berharga saham, obligasi, pasar modal. Metode yang digunakan kualitatif dengan mengumpulkan, menganalisa, serta mengolah data dari sumber-sumber yang akurat dan terpercaya seperti buku, jurnal, dan website pemerintah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan analisa uang beredar dan nilai waktu uang akan memberikan pengaruh perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi surat berharga yang menggunakan analisa fundamental.

Kata kunci: Uang Beredar, Nilai Waktu Uang, Investasi Surat Berharga.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi dan informasi yang berkembang begitu pesat dan mudahnya melaksanakan aktivitas dalam bekerja dapat menjadikan dan meningkatkan sebuah persaingan dalam perusahaan. Untuk menentukan sebuah keputusan dalam melaksanakan investasi tentunya memerlukan peran penting dari penilaian saham, penilaian yang harus dilakukan oleh perusahaan yaitu melihat segi panjang. Tentunya dalam menentukan sebuah keputusan investasi perusahaan harus melakukan analisa keuangan yang berkaitan dengan surat berharga, saham, obligasi, pasar modal. Analisa keuangan dan penilaian saham ini bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap pengembalian dana dan jenis resiko yang akan didapatkan dari pelaksanaan investasi.

Persaingan antar perusahaan memberikan pandangan baru bahwasannya peran dari investasi dimana biaya investasi merupakan seluruh biaya yang digunakan untuk kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan instrumen investasi. Investasi memiliki peran penting dalam upaya mencapai sebuah tujuan dalam mencapai kebahagiaan financial di masa mendatang, dengan berinvestasi kita sudah mengatur bagaimana nasib keuangan di masa depan. Berinvestasi juga dapat diartikan sebagai suatu janji untuk memiliki sejumlah uang atau sumber daya lainnya sekarang (*present*) dengan harapan menerima keuntungan di masa yang akan datang (*future*).

Perkembangan perusahaan yang berkembang dengan peset saat ini dan perputaran perusahaan yang 24 jam mendorong sebuah investasi untuk bisa dilakukan ysg menyesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing perusahaan. Pengetahuan tentang saham yang masih kurang digerakkan menjadi salah satu faktor permasalahan mengapa perusahaan masih banyak yang belum melaksanakan sebuah investasi, sehingga permasalahan tersebut seharusnya segera diselesaikan mengingat peran dari investasi dalam perjalanan perusahaan menjadi elemen yang berkesinambungan dan perlu dilakukan.

Sering kali yang menjadi permasalahan yaitu perusahaan belum mengetahui bagaimana cara dalam melakukan investasi dan rasa ketidakpercayaan diri untuk melaksanakan sebuah investasi yaitu takut rugi, padahal ketakutan tersebut dapat teratasi dengan melakukan analisa teknikal dan analisa fundamental terhadap saham sebelum melaksanakan investasi. Analisa teknikal berkaitan dengan analisa yang dilakukan dalam penilaian terhadap hasil perdagangan pada tahun sebelumnya, sedangkan analisa fundamental berkaitan dengan nilai intristik perusahaan terhadap deviden dan prospek sebuah perusahaan.

CBDC di Indonesia menjadi wewenanga dari Bank Indonesia dan di Indonesia CBDC disebut dengan “**Digital Rupiah**”. Digital Rupiah adalah bentuk uang dalam format digital yang diterbitkan oleh BI dan menjadi kewajiban BI kepada pemegangnya. Uang ini merupakan refleksi dari kebutuhan Bank Indonesia dalam menanggapi perkembangan ekonomi keuangan digital (EKD) indonesia yang berkembang cepat, memperkuat peranan Bank Indonesia di kancan internasional dan mempercepat pembaruan EKD secara nasional.

Beragam dinamika yang diuraikan di atas mendorong Bank Indonesia untuk menyesuaikan kebijakannya dengan era digital. Perubahan peraturan pembayaran publik mengharuskan Bank Indonesia untuk menyelidiki kemungkinan penerbitan uang agunan digital sebagai alat pembayaran yang tersedia untuk umum. Meningkatnya risiko shadow bank, shadow central bank, dan shadow currency mengharuskan BI mencari solusi agar rupiah menjadi mata uang satu-satunya yang sah untuk digunakan di Indonesia pada era digital ini. Selain itu, maraknya kegiatan EKD yang membentuk ekosistem eksklusif mengharuskan Bank Indonesia untuk merumuskan instrumen rupiah yang mampu mengkonsolidasikan mandat Bank Indonesia dalam ekosistem tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Surat Berharga

Salah satu klausula dalam suatu transaksi dagang tidak lepas dari masalah pembayaran. Pembayaran dalam hukum perdata merupan salah satu unsur yang menyebabkan suatu perikatan itu berlahir. Secara umum pembayaran dalam suatu perikatan perdata adalah penyerahan prestasi, atau yang lebih sempit adalah penyerahan suatu sejumlah uang sebagai kewajiban pembeli sesuai dengan harga barang yang telah disepakati (Djoko, 2012)

Nilai Waktu Rupiah

Nilai waktu uang dapat diartikan nilai yang sama diberikan oleh fungsi dari uang dimasa yang sekarang maupun masa akan datang. Salah satu cara dalam menjaga kestabilan nilai waktu uang maka dilakukan sebuah suku bunga agar nilai uang tidak berubah seiring dengan perjalanan waktu.

Era Digitalisasi

Era digital merupakan era yang berdasarkan kepada perkembangan teknologi dan informasi saat ini berkembang begitu pesat hal ini didukung oleh era society 5.0 dimana semua aktivitas bisa dikendalikan menggunakan teknologi digital. Perkembangan ini memberika kemudahan bagi masyarakat dalam menjalankan semua pekerjaan secara jarak jauh. Dewasa ini, istilah *Information and Communication Technology* (ICT) menjadi titik fokus global,

terlebih ketika kontribusi bidang teknologi semakin besar dalam penyelesaian masalah manusia di generasi sekarang. Istilah tersebut timbul karena perkembangan teknologi digital yang mulai merebak di *era society 4.0* hingga saat ini.

Era *society 5.0* atau era digital akhirnya muncul sebagai respon atas kesulitan yang muncul dari era sebelumnya. Perkembangan *Information and Communication Technology* (ICT) akan menghasilkan nilai baru yang lebih menantang dan dapat menciptakan hubungan baik antara manusia (*human-centered*) dan kemajuan teknologi (*technology based*).

METODE PENELITIAN

Artikel ilmiah ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan, menganalisa, serta mengolah data dari sumber-sumber yang akurat dan terpercaya seperti buku, jurnal, dan website pemerintah. Metode kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara lengkap, mengelola serta menganalisis (Moleong, 2007). Penulis juga mengumpulkan beberapa data yang berkaitan dengan judul dalam artikel ilmiah ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu data sekunder dari berbagai sumber seperti data survey dari website Negara, kajian jurnal, dan kajian pustaka yang didapatkan melalui media online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Macam-Macam Transaksi Digital

Perkembangan teknologi memberikan peran terhadap semua sektor untuk melakukan perubahan, tentunya sektor perbankan memiliki peran yang sama dalam menghadapi perkembangan teknologi yang ada yaitu dengan melakukan pembaharuan terhadap proses transaksi digital di Indonesia. Ada beberapa jenis-jenis transaksi digital di Indonesia terdiri dari:

1. E-money

E-money merupakan alat transaksi digital yang berkembang pesat di Indonesia, fungsi dari E-money sendiri berupa uang elektronik yang berada pada komputer yang dimanfaatkan dalam proses transaksi. Perkembangan E-money di Indonesia bersumber kepada Bank Konvensional dengan produk E-money yang ditawarkan oleh masing-masing bank. Bank BRI sendiri memiliki produk e-money yaitu Brizzi, Bank BCA memiliki produk e-money flazz, Bank BNI memiliki produk e-money TapCash. Keanekaragaman produk E-money merupakan bukti nyata bahwasannya perkembangan teknologi yang mendukung dapat dimanfaatkan dengan baik oleh Bank Konvensional dalam hal transaksi.

2. E-wallet

E-wallet merupakan produk yang berupa dompet yang digunakan untuk menyimpan uang dalam bentuk digital, dan fungsi dari e-wallet sendiri digunakan sebagai pembayaran transaksi yang sah di Indonesia. Produk e-wallet yang sering kita dengar di Indonesia seperti DANA, OVO, LinkAja, Gopay, ShopeePay, dan masih banyak lagi.

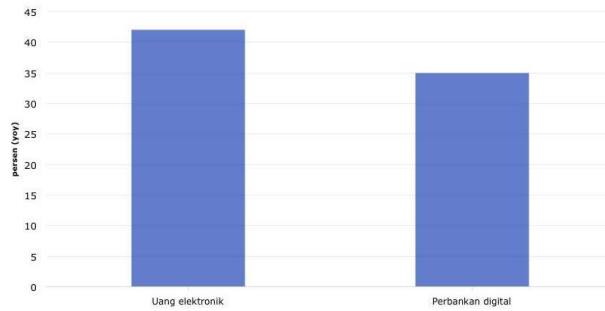
3. Online Banking

Online Banking termasuk kedalam jenis transaksi digital yang biasanya digunakan dalam proses jual-beli. Online banking di Indonesia sendiri merupakan produk bank konvensional yang terbagi menjadi dua macam yaitu Mobile Banking dan Internet Banking. Tentunya dua macam online banking tersebut memiliki caranya masing-masing dalam proses pembayaran, Mobile Banking bisa digunakan melalui smartphone masing-masing pengguna Bank Konvensional, sedangkan internet banking melalui transaksi internet.

4. QR Code

QR Code merupakan alat yang bisa dipindai oleh smartphone untuk proses pembayaran, dengan adanya QR Code memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan proses pembayaran. Dapat kita ketahui bahwasannya QR Code memiliki 2089 digit atau 4289 karakter yang tersusun berbentuk garis hitam putus-putus, tentunya dengan adanya kemudahan ini masyarakat merasakan bahwasannya akses pembayaran menjadi lebih efisien dan menghemat waktu.

Data Pengguna Transaksi Finansial



Gambar 1. Data Pertumbuhan Transaksi Keuangan Digital

Sumber : Bank Indonesia (BI)

Berdasarkan data pertumbuhan transaksi keuangan digital yang telah dilakukan oleh BI menghasilkan sebuah data bahwa angka uang elektronik berada pada angka 42,6% pada triwulan pertama yaitu bulan Januari-Maret 2022, selain itu BI juga memprediksi akan terjadi sebuah kenaikan penggunaan keuangan digital sepanjang tahun 2022. Pertumbuhan tersebut diperkirakan akan meningkat sebesar 18,3% atau Rp 360 Triliun.

Tantangan dan Resiko Dalam Transaksi Finansial

Ada beberapa hal yang harus menjadi sebuah kajian bersama baik pemerintah maupun masyarakat yaitu bagaimana sebuah kehadiran teknologi digital terhadap transaksi finansial yang terjadi di Indonesia. Kemudahan dalam melakukan transaksi finansial tentunya menghadirkan sebuah tantangan, resiko, dan strategi yang harus dilaksanakan dalam mengatasi transaksi finansial berbasis teknologi digital di Indonesia. Adapun tantangan yang terjadi di Indonesia dalam hal kemudahan transaksi finansial berbasis teknologi digital antara lain sebagai berikut :

1. Peraturan dalam mendukung gerakan transaksi finansial berbasis teknologi digital. Indonesia sebagai negara hukum dimana semua aktivitas harus berlandaskan kepada hukum yang berlaku tentunya memerlukan sebuah peraturan dalam mendukung transaksi finansial di Indonesia. Peraturan ini berkaitan dengan bagaimana skema penggunaan transaksi finansial menggunakan teknologi digital yang menghadirkan sebuah rasa aman bagi masyarakat dalam hal data pengguna. Tentunya dalam menentukan sebuah peraturan pemerintah harus melakukan sebuah survey yang mengedepankan kewajiban untuk melindungi rakyatnya dari bentuk penggunaan data yang di larang dan dari bentuk ancaman yang dapat merugikan negara maupun masyarakat. Dengan adanya peraturan yang di tetapkan oleh pemerintah maka masyarakat akan terus mengedepankan gerakan

penggunaan transaksi finansial teknologi digital karena ketika melakukan hal tersebut ada peraturan maupun undang-undang yang mengatur untuk menjaga keamanan masyarakat.

2. Koordinasi antara lembaga keuangan dengan kementerian keuangan dalam rangka optimalisasi penggunaan transaksi finansial digital. Optimalisasi penggunaan transaksi keuangan dalam upaya optimalisasi bisa menggunakan media sosial yang dimiliki oleh lembaga keuangan dan kementerian keuangan. Selain itu cara yang dilakukan pemerintah dalam menciptakan sebuah optimalisasi dengan mengadakan sebuah seminar maupun webinar yang memperkenalkan manfaat dalam menggunakan transaksi finansial secara digital. Dalam hal promosi tentunya membutuhkan tokoh penting maupun influencer untuk memperkenalkan kepada masyarakat. Dengan adanya aplikasi instagram dapat membantu kita untuk memudahkan mengakses segala sesuatu informasi yang ada seperti bagaimana cara kita berkomunikasi dengan orang lain. Istilah yang biasa kita kenal dalam dunia media sosial yaitu “influencer” yang memiliki makna sebagai seseorang dari kalangan artis, penulis, youtuber, blogger, istilah ini muncul akibat adanya perkembangan dari teknologi. Manfaat dengan adanya influencer yaitu sebagai sarana marketing oleh para pembisnis untuk mempromosikan barang dan jasa yang ingin ditawarkan kepada masyarakat secara luas, selain itu peran influencer yaitu membagikan kegiatan positif untuk dilihat oleh masyarakat sehingga nantinya masyarakat akan termotivasi dan mengikuti kegiatan dari seorang influencer tersebut.

Tantangan tersebut menjadi sebuah acuan pemerintah untuk terus meningkatkan penggunaan penggunaan transaksi finansial berbasis teknologi digital kepada masyarakat. Namun dalam menghadapi tantangan tersebut ada beberapa resiko berdasarkan kepada pendapat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang harus diterima oleh masyarakat maupun pemerintah terhadap penggunaan transaksi finansial berbasis teknologi digital antara lain sebagai berikut :

1. Perlindungan dana pengguna, dalam hal ini berkaitan dengan penyalahgunaan dan terjadinya sebuah pencurian dana yang dilakukan oleh oknum tertentu. Seringkali kemudahan dalam penggunaan transaksi finansial berbasis teknologi digital menghadirkan sebuah permasalahan baru yang menjadi urgensi untuk diselesaikan. Dana yang ada dalam transaksi finansial digital bisa saja mengalami penyalahgunaan maupun penipuan, sehingga dalam mengatasi hal ini pemerintah maupun lembaga keuangan harus selalu meningkatkan kemampuannya agar tidak terjadi hal seperti ini. Berikan himbauan kepada masyarakat untuk tidak memberikan sandi maupun kode OTP apapun kepada orang lain yang sifatnya privasi. Penyebab utama terjadinya sebuah penipuan dana

terhadap transaksi finansial bersumber kepada pemberian hal-hal yang sifatnya privasi seperti sandi dan kode OTP. Oleh karena itu pemerintah harus memberikan himbauan tersebut, sedangkan cara yang bisa dilakukan masyarakat untuk terhindar dari penyalahgunaan maupun penipuan dalam proses transaksi finansial berbasis teknologi digital yaitu selalu berhati-hati dan selalu mengganti sandi.

2. Perlindungan data pengguna, resiko yang kedua yang sering terjadi dari penggunaan transaksi finansial digital yaitu ancaman dalam bentuk hack terhadap data pengguna, dimana data tersebut diambil dan disalahgunakan oleh para hacker untuk mengambil data seseorang. Oleh karena itu pengguna transaksi finansial harus berhati-hati dalam menggunakan transaksi secara digital.
3. Berkurangnya uang beredar, Peran pemerintah dalam melakukan pemantauan terhadap perkembangan transaksi finansial yang berbasis teknologi digital yaitu dengan terus meningkatkan stabilisasi sistem keuangan yang ada di Indonesia. Dalam hal stabilisasi keuangan tentunya memerlukan peran dari lembaga keuangan seperti Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Otoritas Jasa Keuangan memiliki peran sebagai pengawas dalam sistem keuangan di Indonesia, sehingga dalam menanggapi permasalahan keuangan di Indonesia titik fokus dalam penyelesaian permasalahan tersebut merupakan tanggungjawab Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui kebijakan-kebijakan yang diambil yang berdampak pada penyelesaian masalah keuangan.

Langkah Strategis Dalam Menguatkan Minat Investasi Surat Berharga

Pengetahuan tentang investasi bagi masyarakat masih menjadi sebuah urgensi yang harus segera di selesaikan dan segera di tangani ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat untuk memahami investasi yaitu dengan :

1. Pemberian edukasi kepada masyarakat dalam bentuk kampanye sebagai usaha meningkatkan pemahaman masyarakat Indonesia terkait dengan pentingnya investasi untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat dan tindakan preventif masyarakat untuk terhindar dari resesi. Pemberian edukasi maupun kampanye ini dilaksanakan melalui media sosial maupun seminar-seminar.
2. Penguatan infrastruktur literasi investasi, dalam upaya peningkatan literasi investasi pemerintah berupaya untuk terus menerus melakukan perbaikan infrastruktur literasi investasi di Indonesia. Karena kebutuhan masyarakat tidak hanya memberikan kewajiban dalam mendapatkan edukasi saja namun masyarakat juga harus mendapatkan hak yang harus dipenuhi yaitu fasilitas yang mendukung dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang literasi investasi.

3. Pengembangan produk dan layanan investasi yang terjangkau, tujuan ini diberikan untuk meningkatkan minat masyarakat untuk terus menerus berusaha belajar tentang investasi baik dalam mempersiapkan maupun mengelola. Produk dan layanan jasa investasi yang relative mudah didapatkan dapat meningkatkan mutu masyarakat dan kepercayaan masyarakat bahwa pemerintah juga siap dalam mendukung gerakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mengikuti fenomena disrupsi digital ini muncul sebuah inovasi, yaitu bentuk baru uang bank sentral yang bernilai setara dengan mata uang resmi dan dapat dipakai sebagai alat tukar, satuan hitung, serta penyimpan nilai yang disebut dengan *Central Bank Digital Currency (CBDC)*. Kemunculan sebuah transaksi finansial secara digital berawal dari keresahan masyarakat dalam melakukan proses pembayaran yang terkesan susah, didukung dengan banyaknya peraturan yang dibuat oleh lembaga keuangan sehingga pelaksanaan proses transaksi keuangan tidak dapat dijangkau oleh semua masyarakat. Investasi memiliki peran penting dalam upaya mencapai sebuah tujuan dalam mencapai kebahagiaan financial di masa mendatang, dengan berinvestasi kita sudah mengatur bagaimana nasib keuangan di masa depan. Berdasarkan data dari BKPM menunjukkan bahwa kenaikan angka investasi di Indonesia dari tahun 2019 sampai 2022 meningkat. PMA sendiri merupakan penanaman modal asing sedangkan PMDN merupakan penanaman modal dalam negeri. Ada tiga langkah yang bisa dilakukan pemerintah dalam meningkatkan nilai investasi yaitu dengan pemberian edukasi dalam bentuk kampanye, penguatan infastruktur investasi, dan pengembangan produk dan layanan investasi. Hubungan antara pasar keuangan dan investasi yaitu pasar keuangan juga menjadi tolak ukur ketika pasar keuangan mengalami sebuah permasalahan misalnya saja krisis global atau persiapan terjadinya sebuah resesi maka langkah yang harus dilakukan mahasiswa menilai situasi tersebut yaitu dengan mempersiapkan dan melakukan investasi surat berharga dalam upaya preventing menghadapi permasalahan pasar keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, R. (2021). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah pada Pengurus Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Kolese Kota Baubau. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 323-328. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.254>
- Alawiah, E. T., Sefrika, S., & Siregar, M. H. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Instrumen Investasi Bagi Individu Dengan Metode Topsis. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 5(1), 8–13.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251-263.
- Ghiffari, M., F, Kindangen, P, Tumewu, F. (2017). the causality relationship of dow jones industrial average (djia) and nikkei 225 towards jakarta composite index (jci) period 2011 – 2016. *Jurnal EMBA*, 5(2), 445 – 454.
- Malope, S., Ncanywa, T., & Matlasedi, T. (2017). The influence of financial market development on investment activities in a developing country. *Risk Governance and Control: Financial Markets & Institutions*, 7(4), 41 - 50. <http://doi.org/10.22495/rgc7i4art5>
- Mubaraq, R., M, Anshori, M, Trihatmoko, H. (2021). the influence of financial knowledge and risk tolerance on investment decision making. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 10(2), 140-153
- Nurdina, Sidharta, Y., R, Mochklas, M. (2021). inefficient markets, anomalies, and investor behavior: a literature review. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR)*, 5(2).
- Pajar, C., R. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Jurnal Profita*, 1(1), 1-16
- Sriasih, N. P., & Wahyuni, A. (2020). Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi Determinan Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 190–195. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Supiani, S., Rahmat, F., & Budiman, F. (2021). Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.31958/ab.v1i1.2618>